

## Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Mubarak Kampung Surabaya

Fadlillah\*

Universitas Al Falah As Sunniah, Jember, Indonesia

e-mail corespondency: [fadlillahzain@gmail.com](mailto:fadlillahzain@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62097/jiep.v3i1.1976>

Received: 01-08-2024

Revised: 25-08-2024

Accepted: 31-08-2024

### Info Artikel

### Abstract

**Keywords:** Teacher, TPQ, Improving Read Quran

Reading the Qur'an is something that is mandatory for every Muslim, because the Qur'an is a source of law or as a guide to the life of Muslims, every Muslim should be able to read it in accordance with the provisions of the science of tajwid to be able to read the Qur'an. An well and correctly. Which in this case is best taught as early as possible. The focus of the problem in this research is: (1). What is the role of TPQ in improving the ability to read the Al-Qur'an among students at TPQ Mubarak Surabaya Village, Academic Year 2023-2024 (2) What are the obstacles faced in improving the quality of the ability to read the Al-Qur'an? to students at TPQ Mubarak, Surabaya Village, Academic Year 2023-2024. This research uses a qualitative method with a field research type of research. Research subjects used purposive sampling technique. The data collection technique uses observation, interviews and documentation techniques and the analysis technique used is Miles and Huberman's data analysis. The results of this research are that the role of TPQ in improving the quality of Al-Quran reading skills among students at TPQ Mubarak is very important because TPQ management is motivated to organize and direct effective and efficient Al-Quran learning activities, in addition to the existence of goals, vision and clear mission and varied methods, in order to improve the quality of students' Al-Quran reading skills. The obstacles and obstacles faced in learning in improving the quality of Al-Quran reading skills among students at TPQ Mubarak are caused by various things, both internal and external factors, such as low motivation of students, as well as lack of education in the family and students who still like to play so they are focused. there is still not enough time to learn.

### Kata Kunci:

Guru, TPQ, Kemampuan Membaca Qur'an.

### Abstrak.

Membaca Al-Qur'an itu suatu yang harus bagi setiap umat islam, karena Al-Qur'an sumber hukum atau sebagai petunjuk kehidupan umat islam, maka hendaklah setiap umat islam mampu membacanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Yang mana dalam hal ini sebaiknya mengajarkan sedini mungkin. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: (1). Bagaimana peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Mubarak Kampung Surabaya Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2023-2024 (2) Bagaimana kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Kampung Surabaya Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian field research. Subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis yang digunakan adalah analisis data milik Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada santri di TPQ Mubarak sangat penting karena dengan tergeraknya manajemen TPQ dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang efektif dan efisien, selain itu dengan adanya tujuan, visi dan misi yang jelas dan metode yang bervariasi, guna meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada santri. Kendala dan

penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada santri di TPQ Mubarak difaktori dari berbagai hal baik faktor internal maupun faktor eksternal seperti rendahnya motivasi santri, serta kurangnya pendidikan dalam keluarga serta santri yang masih senang bermain sehingga fokus untuk belajar masih kurang.

---

## INTRODUCTION

Dewasa ini, banyak anak yang mempunyai keterbatasan ilmu pengetahuan baik umum maupun ilmu agama. Melihat fenomena tersebut, kaitannya dengan ilmu agama karena sumber hukum agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an, anak harus diberi pengetahuan tentang Al-Qur'an yang cukup. Langkah pertama yang harus di persiapkan orang tua terhadap anak-anaknya yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya.

Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber pendidikan islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Tuhan, Allah SWT menciptakan manusia dan Dia pulalah yang mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam wahyu-Nya, tidak satupun persoalan pendidikan yang luput dari jangkauan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an itu suatu yang harus bagi setiap umat islam, karena Al-Qur'an sumber hukum atau sebagai petunjuk kehidupan umat islam, maka hendaklah setiap umat islam mampu membacanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Yang mana dalam hal ini sebaiknya mengajarkan sedini mungkin.

Pendidikan merupakan suatu sistem dan proses yang melibatkan berbagai komponen, komponen-komponen tersebut adalah komponen tujuan, pendidik, peserta didik, alat, lingkungan atau lembaga, kurikulum, dan evaluasi. Antara satu komponen dan komponen lain saling bekerja sama dalam mencapai tujuan. Apabila ada komponen yang baik, tetapi juga ada yang jelek maka tujuan tidak akan tercapai dengan baik. Lembaga pendidikan islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan islam, yang mempunyai struktur yang jelas, dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan islam. Oleh sebab itu lembaga pendidikan islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksana pendidikan islam yang baik, menurut tugas yang di berikan kepadanya. Pondok pesantren, majlis ta'lim, dan TPQ adalah beberapa bentuk dari banyaknya lembaga pendidikan keagamaan islam yang hidup subur di tengah-tengah masyarakat. Hampir di setiap komunitas muslim terdapat lembaga-lembaga ini, dan selama ini pula lembaga-lembaga tersebut telah banyak berperan dalam pengembangan masyarakat. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaannya di muka bumi ini. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membaawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini.

Keberadaan TPA\TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa. Kini lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa TPQ atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan di sahkannya PP No.55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, makin memperkuat keberadaan pendidikan Al-Qur'an ini. Sehingga menuntut penyelenggaraanya untuk lebih professional. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan agamis dan merupakan suatu lembaga yang sangat tepat untuk mengembangkan syiar islam dalam pendalaman membaca

Al-Qur'an dengan baik dan benar dan kegiatan agama lainnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari taman pendidikan Al-Qur'an tersebut. Keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar atau lebih di kenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslimin, seperti pelaksanaan sholat, haji dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Namun pada saat peneliti melakukan observasi awal di dapati bahwa kurangnya pengembangan strategi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an terutama pada hukum bacaan Al-Qur'an terutama pada hukum bacaan Al-Qur'an atau ilmu tajwid menyebabkan kurangnya membaca Al-Qur'an. Yang mana dari jumlah keseluruhan anak di TPQ Mubarak yang berada di jenjang belajar Al-Qur'an (yang biasa di sebut dengan tingkatan tartil yang ada di TPQ yang kami teliti) berjumlah 36 beberapa anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an atau ilmu tajwid berjumlah 5 dan anak yang telah dapat membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum bacaan Al-Qur'an atau ilmu tajwid berjumlah 31 anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut: (1). Bagaimana peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Mubarak Kampung Surabayan Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2023-2024 (2) Bagaimana kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Mubarak Kampung Surabayan Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2023-2024.

## **RESEARCH METHOD**

Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor di dalam buku karya Moleong mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Variabel yang dideskripsikan adalah peran guru TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran di TPQ Mubarak Kampung Surabayan Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang ditujukan kepada subyek penelitian. Peneliti juga melakukan pengamatan dan dokumentasi untuk memperbanyak data yang di perlukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah di TPQ Mubarak Kampung Surabayan-Balung-Jember. TPQ Mubarak Kampung Surabayan Balung memiliki tata letak yang dapat disebut sangat baik, karena letaknya berada di tempat yang padat penduduk dan juga mudah di akses oleh kendaraan dan lokasinya sangat mendukung untuk di jadikan sebagai lembaga pendidikan. TPQ Mubarak ini adalah salah satu TPQ yang ada di Kampung Surabayan yang selama ini menjadi rujukan masyarakat sekitar sebagai tempat menimba ilmu terutama ilmu membaca Al-Qur'an bagi putra-putrinya. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan tehnik *purposive sampling* dimana seorang peneliti mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan yang diperlukan. Pengambilan sampel di pilih berdasarkan pertimbangan sebagai informan yang bisa dijadikan sebagai partisipan. Dalam subyek penelitian dilaporkan sumber data dan jenis data. Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari dua macam yaitu sumber manusia dan non manusia. Data non manusia pada penelitian ini adalah berupa kata-kata dan sumber data tertulis berupa arsip, dokumen sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan, dimana peneliti mengobservasi kegiatan tersebut dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dimana pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sehingga proses wawancara akan terarah sesuai dengan prosedur penelitian. Selain peneliti menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan). Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

## RESULT AND DISCUSSION

### 1. RESULT

#### a. Manajemen

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan terutama dalam belajar Al-Quran sesuai dengan hukum-hukum bacaan yang baik dan benar, memicu para pengelola TPQ untuk merespon karena mengingat profil TPQ dengan visi dan misi serta tujuan yang harus terwujud dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan *akblaqul karimah*.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta beberapa dokumentasi yang peneliti peroleh di TPQ Mubarak dapat diuraikan bahwasanya TPQ Mubarak sudah berusaha berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada anak, hal tersebut dapat dilihat dengan kepengurusan TPQ Mubarak yang terstruktur dan dengan berbagai upaya dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada santri, seperti pengadaan pemisahan ruangan para santri yang belajar tingkat Al-Quran dan para santri yang belajar tingkat iqro' guna memaksimalkan kegiatan pembelajaran, selain itu dengan adanya evaluasi dari setiap kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien terutama dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada santri, seperti dengan adanya perubahan metode yang awalnya dengan metode latihan santri satu persatu yang kemudian karena dianggap kurang efektif dan efisien sehingga di tambah dengan metode demonstrasi yang disini santri belajar dan saling menyimak selain itu juga setiap persemester mengadakan evaluasi hasil belajar berupa raport.

Walaupun tanpa adanya kurikulum yang jelas namun TPQ Mubarak mengadakan evaluasi berlandaskan pada indikator visi dan misi TPQ Mubarak. Jadi hal ini sesuai dengan peran guru TPQ Mubarak dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada santri, TPQ secara hakiki memiliki peran dalam meningkatkan kualitas dalam proses

pembelajaran Al-Quran. Jika kita merujuk dan berpedoman pada pengertian manajemen perencanaan dimana komponen utama dari sebuah perencanaan sudah terpenuhi. Komponen-komponen itu meliputi:

- 1) Kajian situasi pendidikan
- 2) Rumusan tentang tujuan yang dijadikan arah atau sebagai tumpuan tujuan kegiatan
- 3) Menyusun program dan strategi pelaksanaannya untuk mencapaitujuan
- 4) Penjadwalan
- 5) Menyusun rencana monitoring dan evaluasi

Jadi dari konsep perencanaan, penyusunan perencanaan TPQ Mubarak memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep perencanaan. Secara praktis konsep penyusunan perencanaan dilakukan dengan melibatkan berbagai kalangan termasuk pengelola inti, para pengajar, santri serta masyarakat terutama keluarga peserta didik.

Dengan strategi partisipasi orang tua dan atau keluarga peserta didik dalam memotivasi peserta didik lebih giat dalam mempelajari Al- Quran sesuai dengan hukum-hukum bacaan Al-Quran yang baik dan benar, selain itu peran pengelola TPQ, para pengajar dalam pengembangan kurikulum, pengembangan media atau sarana prasarana, pengembangan metode dan strategi pembelajaran serta pengembangan evaluasi penilaian peserta didik dalam belajar Al- Quran sesuai dengan tingkatannya. Agar apa yang direncanakan dapat mendukung pelaksanaan perencanaan TPQ sesuai dengan visi misi serta tujuan yang ingin tercapai.

#### b. Pendidik

Pada proses pembelajaran peran pendidik sangatlah penting, secara umum tugas pendidik mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didiknya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwasanya para pengajar di TPQ Mubarak sudah cukup berkompeten karena telah berupaya dalam pengembangan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang bervariasi guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Karena jikadilihat dari tugas pendidik yaitu:

- 1) Menguasai materi pelajaran
- 2) Menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran
- 3) Melakukan evaluasi pendidikan yang dilakukan
- 4) Menindaklanjuti hasil evaluasinya

Jadi dilihat dari tujuan pendidik, pendidik di TPQ Mubarak masih memiliki kompetensi yang bagus karena telah sesuai dengan konsep tujuan pendidik, secara praktis dengan jelasnya tujuan yang ingin dicapai TPQ Mubarak dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan *akhlakul karimah* salah satunya dipengaruhi oleh pendidik.

#### c. Kurikulum

Kurikulum yang dimaksud adalah semua hal yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan Al-Quran sejenis TKQ, TPQ dan TQA. Di dalam pendidikan kegiatan yang dilakukan oleh santri dapat memberikan pengalaman belajar, seperti pergaulan dengan sesama santri, shalat berjamaah dan belajar. Semua ini merupakan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi santri, dan karena itu inti kurikulum adalah adalah pengalaman belajar. Pengalaman belajar mempengaruhi pendewasaan, baik dalam perubahan kemampuan pengetahuan, sikap dan emosi, maupun segi keterampilan

yang dimiliki santri. Dengan demikian, isi atau muatan kurikulum amatlah luas kurikulum dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis. Isi kurikulum pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam empat bagian yaitu tujuan, isi, metode pembelajaran, serta evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwasanya secara tidak langsung TPQ Mubarak memang tidak ada patokan khusus kurikulum, namun para pengelola TPQ Mubarak telah memenuhi memaksimalkan pengembangan kurikulum karena berdasarkan konsep dari kurikulum itu sendiri yaitu :seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jadi dari konsep kurikulum, penyusunan perencanaan pembelajaran Al-Quran di TPQ Mubarak masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep kurikulum, secara praktis dengan jelasnya tujuan yang ingin dicapai TPQ Ar- rahman dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan *akhlakul karimah*, materi atau bahan ajar yang sesuai dengan tingkatan kemampuan santri, pengembangan metode, serta evaluasi hasilbelajar santri dalam belajar Al-Quran.

#### d. Metode

Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh pada efektifitas pengajaran, serta ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tujuan yang hendak dicapai, keadaan peserta didik, bahan pengajaran dan situasi belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwasanya para pengajar telah berupaya dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Quran yang bervariasi guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Karena jika dilihat dari prinsip-prinsip metode pendidikan yaitu:

- 1) Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat santri didiknya
- 2) Mengetahui tujuan pendidikan yang telah ditetapkan
- 3) Mengetahui tahap perkembangan dan perubahan yang terjadi pada peserta didik
- 4) Mengetahui perbedaan-perbedaan individu dalam peserta didik
- 5) Memperhatikan kepahaman, dan mengetahui hubungan-hubungan integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keaslian, pembaharuan dan kebebasan berfikir
- 6) Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi peserta didik

Jadi dari konsep prinsip-prinsip metode pendidikan pembelajaran Al-Quran di TPQ Mubarak masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep dan prinsip-prinsip metode pembelajaran, secara praktis dengan bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan para pengajar dan upaya pengembangan metode pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

#### e. Sarana dan Prasarana

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran guna mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi ajar dan juga memudahkan peserta didik dalam menerima materi ajar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwasanya para pengajar telah berupaya dalam

pengembangan media pembelajaran Al-Quran yang bervariasi guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Karena jika dilihat dari konsep media pendidikan yaitu: segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari si pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik.

Jadi dilihat dari konsep media pendidikan pembelajaran Al-Quran di TPQ Mubarak masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep media pembelajaran, secara praktis dengan memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan para pengajar dan upaya pengembangan media pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

## 2. DISCUSSION

Keberadaan taman pendidikan Al-Quran sesungguhnya sebagai lembaga non formal yang membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya menanamkan nilai Al-Quran sejak usia dini, kita berharap agar santri akan tumbuh dan berkembang menjadi generasi Qurani yang intelektual dan *akblaqul karimah*.

Setiap santri pada dasarnya tentu berhak memiliki peluang untuk memperoleh pembelajaran yang efektif dan efisien dan hasil yang memuaskan, namun dari kenyataan berdasarkan keterangan pada hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya santri memiliki perbedaan dalam kemampuan intelektual, dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Sehingga disini adanya beberapa kendala dan hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh dalam kemampuan baca Al-Quran pada santri seperti anak yang masih senang bermain, anak yang mendapat dukungan dari orang tua untuk lebih giat dalam belajar Al-Quran atau mengajarkan santri saat di rumah sehingga pembelajaran hanya pada saat kegiatan pembelajaran yang terjadi di TPQ, selain itu juga di faktori santri yang masih sering lupa yang diajarkan oleh para pengajar sehingga kemampuan baca Al-Quran pada santri kurang maksimal.

Namun demikian faktor penghambat atau kendala-kendala ini justru dapat menjadi motivasi bagi para pengelola dan para pengajar di TPQ Mubarak guna meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada santri di TPQ Mubarak. Keberadaan taman pendidikan Al-Quran mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan beberapa manajemen dalam aplikasinya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi taman pendidikan Al-Quran yang ada.

## CONCLUSION

Setelah semua hasil data penelitian penulis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Peran lembaga dan guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada santri di TPQ Mubarak sangat penting karena dengan tergeraknya manajemen TPQ dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang efektif dan efisien, selain itu dengan adanya tujuan, visi dan misi yang jelas dan metode yang bervariasi, guna meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada santri. (2) Kendala dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada santri di TPQ Mubarak difaktori dari berbagai hal baik faktor internal maupun faktor eksternal seperti rendahnya motivasi santri, serta kurangnya pendidikan dalam keluarga serta santri yang masih senang bermain sehingga fokus untuk belajar masih kurang.

## **ACKNOWLEDGEMENT**

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt, juga beberapa yang terkait langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Demikian pula kami, menyampaikan terima kasih kepada Rektor dan Ketua LPM Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong atas restunya dan mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan.

## **REFERENCES**

- Al-Fauzan, Amin. 2015. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press
- Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam  
Kemenag RI, Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ. Jakarta:2013
- Junaidi. 2011. *Desain Pengembangan Mutu Madrasah*. Yogyakarta: Teras
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta
- Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ.  
2009. Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren
- Tim Penyusun, 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: Institut Agama Islam Al-Falah As-  
Sunniah Kencong Jember
- Umar, Bukhori. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah